



Pelatihan Pembuatan Website Menggunakan CMS untuk Meningkatkan Kemampuan TIK Siswa SMA Annida Al Islamy Duri Kosambi

Herman Bedi Agtriadi¹, Mochamad Farid Rifai², Dewi Arianti Wulandari³, Rizqia Cahyaningtyas⁴, Dimas Arditya Pinandhito⁵, Afifah Nurlita Octaviasari⁶

^{1,5,6} Ilmu Komputer, Sekolah Pasca Sarjana, Insitut Teknologi PLN, Indonesia, 11750

^{2,3,4} Teknik Informatika, Fakultas Telematika Energi, Insitut Teknologi PLN, Indonesia, 11750

E-mail:* hermanbedi@itpln.ac.id

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v7i1.3019>

Info Artikel:

Diterima :

2026-01-29

Diperbaiki :

2026-01-31

Disetujui :

2026-01-31

Kata Kunci: TIK, Website, CMS, WordPress, Konten Digital

Abstrak: Perkembangan era digital menuntut peserta didik memiliki kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai keterampilan pendukung pembelajaran. Berdasarkan observasi awal di SMA Annida Al Islamy Jakarta, ditemukan bahwa sebagian siswa belum memiliki pengalaman praktis dalam pengembangan konten digital secara mandiri, khususnya pembuatan website. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan literasi digital dan keterampilan teknis siswa melalui pelatihan pembuatan website menggunakan Content Management System (CMS) WordPress. Metode pelaksanaan meliputi penyampaian materi, praktik langsung, dan pendampingan. Sasaran kegiatan adalah siswa sekolah menengah atas, dengan tujuan meningkatnya pemahaman dan keterampilan siswa dalam mengelola website sederhana sebagai media edukatif, serta tumbuhnya kreativitas dan kemandirian dalam pemanfaatan teknologi digital.

***Abstract:** The development of the digital era requires students to have Information and Communication Technology (ICT) competencies as supporting skills for learning. Based on initial observations at Annida Al Islamy High School in Jakarta, it was found that some students did not have practical experience in developing digital content independently, especially in creating websites. This community service programme aims to improve students' digital literacy and technical skills through training in website creation using the Content Management System (CMS)*

Keywords: *ICT, Website, CMS, Wordpress, Digital Content*

WordPress. The implementation methods included material delivery, hands-on practice, and mentoring. The target of the activity was high school students, with the aim of increasing students' understanding and skills in managing simple websites as educational media, as well as fostering creativity and independence in the use of digital technology.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, menuntut peserta didik memiliki kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai bagian dari keterampilan di era industry 5.0 (Shima & Jaupaj, 2025) (Zulistiani & Khoiri, 2020). Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan mengoperasikan perangkat teknologi, tetapi juga kemampuan mencipta, mengelola, dan memanfaatkan konten digital secara produktif dan bertanggung jawab (Martínez-Bravo et al., 2022). Penguasaan TIK yang baik berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, kreativitas, serta kesiapan siswa menghadapi tantangan global (López-Meneses et al., n.d.; Meduri et al., 2022)

SMA Annida Al Islamy Jakarta merupakan institusi pendidikan swasta yang menekankan pembinaan karakter Islami seiring dengan pengembangan kemampuan akademik dan pemanfaatan teknologi bagi peserta didik. Hasil observasi awal serta wawancara dengan guru mata pelajaran informatika menunjukkan bahwa sekolah telah didukung oleh fasilitas laboratorium komputer yang memadai dan ketersediaan akses internet yang stabil. Meskipun demikian, hingga saat ini belum terdapat kurikulum maupun program ekstrakurikuler yang secara khusus dirancang untuk membekali siswa dengan keterampilan pembuatan website serta pengelolaan konten digital secara mandiri, sehingga potensi pemanfaatan fasilitas teknologi tersebut belum dimaksimalkan secara optimal.

Berdasarkan analisis situasi dan observasi awal di SMA Annida Al Islamy Jakarta, pemanfaatan teknologi oleh siswa masih didominasi oleh penggunaan media sosial dan aplikasi perkantoran dasar. Sebagian besar siswa belum memiliki pengalaman praktis dalam pengembangan konten digital secara mandiri, khususnya pembuatan dan pengelolaan website. Padahal, website dapat berfungsi sebagai media pembelajaran, sarana publikasi karya siswa, serta wahana pengembangan kreativitas dan keterampilan berpikir kritis (Setianingsih dsetianingsih et al., 2024). Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan kompetensi TIK dengan keterampilan aktual yang dimiliki siswa. Masalah utama yang menjadi fokus pengabdian masyarakat ini adalah rendahnya keterampilan praktis siswa dalam

pemanfaatan TIK secara produktif (Siregar et al., 2025). SMA Annida Al Islamy Jakarta dipilih sebagai subjek pengabdian karena memiliki kebutuhan nyata terhadap peningkatan literasi digital siswa serta keterbatasan akses terhadap pelatihan TIK berbasis praktik. Selain itu, pihak sekolah menunjukkan komitmen dalam mendukung kegiatan peningkatan kapasitas digital peserta didik.

Sebagai upaya menjawab permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui pelatihan praktis pembuatan website menggunakan teknologi Content Management System (CMS), khususnya WordPress. CMS dipilih karena bersifat ramah pengguna, tidak memerlukan kemampuan pemrograman yang kompleks, serta efektif digunakan dalam pembelajaran berbasis proyek (Khaliq et al., 2023; Louraço & Marques, 2022). Metode pelatihan berbasis praktik langsung dinilai mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa secara lebih optimal. Secara kuantitatif, keberhasilan kegiatan terlihat dari meningkatnya jumlah siswa yang mampu membuat dan mengelola website sederhana. Secara kualitatif, perubahan ditunjukkan melalui meningkatnya minat dan kepercayaan diri siswa dalam penggunaan teknologi digital sebagai sarana pembelajaran dan pengembangan diri (Carstens et al., 2021) (Irma Darmayanti et al., 2026)

Tujuan utama dari program pengabdian ini adalah memberikan pelatihan praktis dalam pembuatan website menggunakan teknologi CMS (Content Management System) untuk meningkatkan kemampuan TIK siswa SMA Annida Al Islamy Jakarta. Lebih rinci, tujuan program meliputi:

1. Memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam penggunaan CMS WordPress sebagai alat pengembangan website.
2. Mendorong siswa untuk membangun portofolio digital atau website usaha sederhana sebagai langkah awal dalam berwirausaha digital.
3. Mengembangkan modul pelatihan yang dapat digunakan sebagai bahan ajar berkelanjutan oleh sekolah.

Program ini sejalan dengan fokus pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan pada pemberdayaan dan peningkatan kapasitas kelompok pendidikan dasar dan menengah.

Metode

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan di SMA Annida Al Islamy Jakarta yang berlokasi di wilayah Jl. Raya Duri Kosambi, Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Komposisi peserta didik yang

sebagian besar berasal dari wilayah DKI Jakarta. Tim pelaksana P2M berasal terdiri dari 4 dosen, 2 mahasiswa dan 1 Tendik sebagai bantuan teknis yang beradal dari Institut Teknologi Perusahaan Listrik Negara (IT PLN). Sebelum merancang program ini, tim telah melakukan riset awal baik secara kualitatif maupun kuantitatif untuk memastikan relevansi dan efektivitas solusi yang ditawarkan.

Survei Internal Siswa, dari 31 responden siswa kelas XI, sebanyak 85% menyatakan ketertarikan pada konten digital pada website. Selanjutnya dilakukan wawancara dengan Guru Informatika, yang menyampaikan bahwa perlu ditingkatkan kemampuan TIK siswa, dikarenakan keterbatasan waktu dan sumber daya menjadi penghambat utama, sehingga dibutuhkan Pelatihan TIK berbasis CMS untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pengelolaan konten digital. Untuk mencapai tujuan penguatan kompetensi digital siswa, program Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) ini dilaksanakan secara bertahap dan sistematis. Metode yang digunakan termasuk pendekatan berbasis teknologi, kolaboratif, dan partisipatif ditunjukkan pada gambar 1, berikut :



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan P2M

Gambar 1. Menjelaskan tahapan kegiatan P2M yang dimulai dengan tahap persiapan, sosialisasi, pelatihan teknis, pendampingan pasca pelatihan, dan tahap evaluasi dan pelaporan (Moullin et al., 2020)(Adrian et al., 2025), dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan fondasi penting dalam menjamin kelancaran pelaksanaan kegiatan (Silvia et al., 2021). Pada tahap ini, tim akan melakukan beberapa langkah seperti koordinasi dengan pihak sekolah, penyusunan materi pelatihan, pengembangan modul mandiri, serta persiapan infrastruktur teknis seperti laptop, proyektor, dan koneksi internet.

- a. Survei lokasi pelatihan dan penyesuaian jadwal pelaksanaan dengan kalender akademik sekolah.
- b. Koordinasi dengan pihak SMA Annida Al Islamy Jakarta untuk mendapatkan izin resmi.
- c. Penyusunan silabus pelatihan berbasis CMS WordPress.

- d. Pengembangan modul pelatihan TIK berbasis website.
- e. Penyediaan media pembelajaran (powerpoint, video tutorial, template web).
- f. Penyiapan akun hosting sementara atau platform lokal untuk praktik siswa.
- g. Seleksi peserta dari siswa kelas XI dan XII yang tertarik pada bidang TIK

2. Tahap Sosialisasi

Memperkenalkan program pelatihan kepada calon peserta dan menumbuhkan minat serta motivasi untuk mengikuti pelatihan.

- a. Presentasi singkat oleh tim pengabdian di hadapan siswa dan guru tentang pentingnya literasi digital dan manfaat pelatihan.
- b. Pemutaran video demo hasil pelatihan serupa dari institusi lain untuk memberikan gambaran nyata.
- c. Diskusi ringan bersama siswa terkait usaha sederhana yang telah mereka jalankan atau rencana bisnis digital yang ingin dikembangkan.
- d. Penjelasan format pelatihan, durasi, dan ekspektasi hasil yang akan dicapai.
- e. Diberikan kuesioner awal untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap CMS WordPress dan pembuatan website sederhana.

3. Tahap Pelatihan Teknis

Memberikan pembelajaran langsung tentang penggunaan CMS WordPress dan pembuatan website sederhana.

- a. Pengenalan dasar-dasar web, perbedaan antara website statis dan dinamis, serta pengenalan CMS WordPress.
- b. Instalasi WordPress lokal (XAMPP), pengaturan tema dan plugin dasar.
- c. Membuat halaman statis (Home, About, Contact), menambahkan konten teks dan gambar.
- d. Optimasi SEO on-page, integrasi media sosial, dan publikasi website.
- e. Pendampingan pembuatan website portofolio atau usaha digital, termasuk desain logo, deskripsi produk, dan testimoni.

4. Tahap Pendampingan Pasca-Pelatihan

Mendampingi peserta dalam pengembangan lebih lanjut dan memastikan website yang dibuat tetap aktif dan bermanfaat

- a. Kelompok belajar TIK dibentuk untuk memfasilitasi diskusi dan pertukaran ide pasca-pelatihan.
- b. Pendampingan online via grup WhatsApp/Google Classroom selama satu bulan untuk menjawab pertanyaan teknis.
- c. Monitoring website hasil pelatihan untuk memastikan masih aktif dan dapat diakses publik.

5. Tahap Evaluasi dan Pelaporan

Menilai efektivitas pelatihan dan merancang rekomendasi untuk pengembangan program di masa depan (Farisi et al., 2022).

- a. Kuesioner evaluasi kepada peserta untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kepuasan pelatihan.
- b. Analisis jumlah dan kualitas website yang berhasil dibuat.
- c. Penyusunan laporan lengkap program beserta foto dokumentasi kegiatan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) berupa pelatihan pembuatan website berbasis Content Management System (CMS) WordPress telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang direncanakan. Seluruh rangkaian kegiatan berjalan dengan baik berkat dukungan pihak SMA Annida Al Islamy Jakarta serta partisipasi aktif siswa sebagai peserta pelatihan. Gambar 2. Merupakan dokumentasi tim P2M bersama ketua yayasan SMA Annida Al Islamy Jakarta.



Gambar 2. Tim P2M bersama Ketua Yayasan SMA Annida Al Islamy Jakarta

1. Pada tahap persiapan pelaksanaan kegiatan P2M koordinasi dengan pihak sekolah Madrasah Aliyah Annida Al-Islamy Jakarta pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik, sesuai dengan persiapan yang telah dilaksanakan berikut merupakan kegiatan pada persiapan P2M :
 - a. Pihak sekolah menyediakan ruang pelatihan, mengumumkan program kepada siswa, serta membantu proses seleksi peserta. Dengan jumlah peserta kegiatan sebanyak 31 siswa sesuai dengan kapasitas ruangan Laboratorium Komputer.

- b. Fasilitas laboratorium komputer dan koneksi internet yang tersedia di sekolah terbukti mampu mendukung kegiatan pelatihan berbasis praktik.
 - c. Pihak sekolah mengatur jadwal pelaksanaan sehingga tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar.
 - d. Modul pelatihan, media pembelajaran, serta infrastruktur teknis berhasil dipersiapkan secara optimal sehingga memudahkan peserta mengikuti pelatihan.
 - e. Guru informatika turut aktif dalam sesi sosialisasi sebagai moderator dan narasumber lokal.
 - f. Siswa aktif dalam setiap sesi praktik. Guru informatika membantu menjaga suasana belajar kondusif dan membantu siswa yang kesulitan.
 - g. Siswa secara sukarela bergabung dalam kelompok belajar dan aktif berdiskusi. Sekolah menyediakan akses laboratorium komputer untuk pertemuan lanjutan.
 - h. Pihak sekolah memberikan masukan terhadap laporan hasil pelatihan dan ikut mengevaluasi capaian program.
2. Tahap sosialisasi menunjukkan respons positif dari siswa. Antusiasme terlihat dari keaktifan siswa dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Hasil sosialisasi memperkuat temuan kuesioner awal, di mana mayoritas siswa memiliki ketertarikan terhadap pengembangan konten digital berbasis website, terutama untuk keperluan portofolio pribadi dan usaha digital sederhana. Gambar 3. Menunjukkan hasil dari pertanyaan kuesioner awal. Terdapat 10 pertanyaan terkait materi pelatihan. Pada tes awal para siswa masih kurang menguasai CMS WordPress dan pembuatan website sederhana, dengan hasil rata-rata nilai adalah 42.

ataya	4250	60 (60%)	✓	✗	✗	✗	✗	✓	✗	✓	✓	✓	✓
khaalishah r.a	4040	60 (60%)	✗	✓	✗	✗	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓
Doalka saputra	3760	50 (50%)	✓	✗	✓	✗	✓	✓	✓	✗	✗	✗	✗
Rizky	3600	50 (50%)	✗	✗	✗	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✗
affian	4330	50 (50%)	✗	✓	✓	✗	✓	✓	✗	✗	✗	✗	✓
diantra	3790	50 (50%)	✗	✓	✓	✓	✗	✗	✗	✗	✓	✗	✓
keniroo	3980	50 (50%)	✗	✓	✓	✗	✓	✗	✗	✗	✓	✓	✗
Alisa	2980	40 (40%)	✓	✓	✗	✓	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗
Deftha	3380	40 (40%)	✓	✗	✓	✗	✗	✗	✓	✗	✗	✗	✓
Muhammad Erlangga	3000	40 (40%)	✗	✓	✗	✓	✓	✗	✗	✗	✗	✗	✗
dhaffa ramdhany	2830	40 (40%)	✓	✓	✗	✗	✓	✗	✗	✓	✗	✗	✗
Ahguss99	2290	30 (30%)	✗	✗	✗	✗	✓	✗	✗	✗	✓	✓	✗
Andhio Bagas Romdoni	2100	30 (30%)	✗	✗	✓	✗	✗	✓	✗	✗	✗	✗	✓
Ariya saputra	2060	30 (30%)	✗	✓	✓	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✓
FAHRIHUSAINI	1810	30 (30%)	✗	✗	✓	✗	✗	✓	✗	✗	✗	✓	✗
khalishah pn	1540	20 (20%)	✓	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✓	✗	✗	✗

Gambar 3. Hasil tes awal siswa

3. Tahap pelatihan teknis, siswa dibekali pemahaman dasar mengenai konsep website, pengenalan CMS WordPress, serta praktik langsung pembuatan website. Sebagian besar peserta mampu mengikuti seluruh materi dengan baik, mulai dari instalasi WordPress, pengaturan tema dan plugin, hingga pembuatan halaman statis dan pengisian konten. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berhasil menghasilkan website sederhana yang fungsional dan dapat diakses secara lokal maupun daring. Gambar 4, menampilkan suasana pelatihan yang kondusif yang dilaksanakan oleh Tim, dan terlihat para siswa yang antusias selama mengikuti pelatihan.



Gambar 4. Pelaksanaan kegiatan Pelatihan teknis

4. Tahap pendampingan pasca-pelatihan memberikan dampak signifikan terhadap keberlanjutan hasil kegiatan. Melalui pendampingan daring selama satu bulan, siswa memperoleh kesempatan untuk memperdalam keterampilan, memperbaiki tampilan website, serta menambahkan konten secara mandiri. Monitoring yang dilakukan menunjukkan bahwa sebagian website peserta tetap aktif dan mengalami pengembangan konten lanjutan. Gambar 5 menunjukkan suasana pendampingan yang dilakukan oleh tim P2M terhadap peserta pelatihan.



Gambar 5. Pendampingan terhadap siswa

5. Tahap evaluasi dilakukan melalui penyebaran kuesioner dan analisis hasil karya website. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap penggunaan CMS WordPress serta meningkatnya kepercayaan diri dalam mengelola konten digital. Tingkat kepuasan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan tergolong tinggi, terutama pada aspek praktik langsung dan pendampingan. Gambar 6. menunjukkan hasil kuesioner evaluasi siswa yang dilakukan sebanyak 31 siswa dengan rata-rata yang naik secara signifikan sebesar 79.

Peserta	Performa	Poin Dari 100	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10
			74%	65%	23%	35%	68%	71%	65%	52%	68%	84%
Nailaa	7600	90 (90%)	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓
kalei okalina	7330	90 (90%)	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
kim alip	7950	90 (90%)	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Anggreaa	5970	80 (80%)	✗	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Erlangzz	6230	80 (80%)	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓
arrawrrr	4860	80 (80%)	✓	✓	✗	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓
fadlika surya	7160	80 (80%)	✓	✓	✗	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓
felicia al fairuz	7720	80 (80%)	✓	✓	✗	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓
lisa blackpink	7250	80 (80%)	✓	✓	✗	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓
segapppp	5690	80 (80%)	✓	✗	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓
y4nsydney	7110	80 (80%)	✓	✓	✗	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Alisa minghao	5000	70 (70%)	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗	✓	✓	✓
Dio	4710	70 (70%)	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✓
Khalisah	6200	70 (70%)	✓	✓	✗	✗	✓	✓	✓	✗	✓	✓
Rizky Izy	4060	70 (70%)	✓	✓	✗	✓	✗	✓	✓	✗	✓	✓

Gambar 6. Hasil kuesioner evaluasi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pembuatan website berbasis CMS WordPress di SMA Annida Al Islamy Jakarta berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis TIK siswa dalam mengelola website sederhana, tetapi juga mendorong

perubahan pola pemanfaatan teknologi menjadi produktif dan kreatif. Dukungan fasilitas sekolah, metode pelatihan berbasis praktik, serta pendampingan berkelanjutan menjadi faktor kunci keberhasilan kegiatan. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan TIK berbasis CMS memiliki potensi besar untuk diterapkan secara berkelanjutan dan direplikasi di sekolah lain sebagai upaya peningkatan literasi digital dan penguatan kompetensi di era industry 5.0 bagi peserta didik.

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pelatihan pembuatan website berbasis Content Management System (CMS) WordPress di SMA Annida Al Islamy Jakarta telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif bagi peningkatan kompetensi digital siswa. Melalui pendekatan pelatihan berbasis praktik dan pendampingan, siswa mampu memahami konsep dasar website serta mengembangkan website sederhana secara mandiri tanpa memerlukan kemampuan pemrograman yang kompleks. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan literasi digital, keterampilan TIK, serta tumbuhnya kreativitas dan kepercayaan diri siswa dalam memanfaatkan teknologi digital secara produktif. Dukungan fasilitas sekolah dan keterlibatan aktif peserta menjadi faktor pendukung keberhasilan program. Dengan demikian, pelatihan berbasis CMS WordPress ini dapat dijadikan sebagai model pengabdian masyarakat yang efektif dan berpotensi untuk dikembangkan secara berkelanjutan serta direplikasi di lingkungan pendidikan lainnya.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Teknologi PLN yang telah memberikan dukungan atas terlaksananya kegiatan ini melalui hibah P2M internal. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada kepada Ketua Yayasan SMA Annida Al Islamy Jakarta, beserta para guru dan Para siswa yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan P2M sehingga terlaksana dengan baik dan lancar.

Referensi

Adrian, M., Shaufiah, & Satria Villy. (2025). Pelatihan Pengelolaan Web Berbasis Wordpress Sekolah Al Lathif Islamic School. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BANGSA*, 2(11), 5257–5262.

- Carstens, K. J., Mallon, J. M., Bataineh, M., & Al-Bataineh, A. (2021). Effects of Technology on Student Learning. In *TOJET: The Turkish Online Journal of Educational Technology* (Vol. 20, Issue 1).
- Farisi, A., Rachmat, N., & Al Rivan, M. E. (2022). Pelatihan Pembuatan Website Portal dengan Menggunakan Wordpress untuk Siswa/Siswi SMA Negeri 6 Palembang. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 5(1), 25–32. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v5i1.1118>
- Irma Darmayanti, Banu Dwi Putranto, Dhanar Intan Surya Saputra, Ananda Putra Herlambang, & Aldrian Firmansyah Putranto. (2026). Peningkatan Keterampilan Digital Guru melalui Pelatihan Koding sebagai Sarana Pembelajaran yang Menarik. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 7(1), 334–342. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v7i1.2894>
- Khaliq, A., Arianti, C., Amri Simanjuntak, C., Ahmad Harahap, D. P., Komputer, S., dan Teknologi, S., Pembangunan Panca Budi, U., & Author, C. (2023). Perancangan Website Profil Program Studi Menggunakan Content Management System Wordpress. *Jurnal Nasional Teknologi Komputer*, 3(3).
- López-Meneses, E., Manuel Sirignano, F., Vázquez-Cano, E., & Ramírez-Hurtado, J. M. (n.d.). University students' digital competence in three areas of the DigCom 2.1 model: A comparative study at three European universities. In *Australasian Journal of Educational Technology* (Vol. 2020, Issue 3).
- Louraço, D., & Marques, C. G. (2022). CMS in Public Administration: A Comparative Analysis. *Journal of Information Systems Engineering and Management*, 7(1). <https://doi.org/10.55267/iadt.07.11688>
- Martínez-Bravo, M. C., Chalezquer, C. S., & Serrano-Puche, J. (2022). Dimensions of Digital Literacy in the 21st Century Competency Frameworks. *Sustainability (Switzerland)*, 14(3). <https://doi.org/10.3390/su14031867>
- Meduri, N. R. H., Firdaus, R., & Fitriawan, H. (2022). EFEKTIFITAS APLIKASI WEBSITE DALAM PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK. *Akademika*, 11(02), 283–294. <https://doi.org/10.34005/akademika.v11i02.2272>
- Moullin, J. C., Dickson, K. S., Stadnick, N. A., Albers, B., Nilsen, P., Broder-Fingert, S., Mukasa, B., & Aarons, G. A. (2020). Ten recommendations for using implementation frameworks in research and practice. *Implementation Science Communications*, 1(1). <https://doi.org/10.1186/s43058-020-00023-7>

- Setianingsih dsetianingsih, D., Setianingsih, D., & Yuli Eko Siswono, T. (2024). ELSE (Elementary School Education Journal) PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEB (GOOGLE SITES) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN LITERASI DIGITAL SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR. <https://doi.org/10.30>
- Shima, B., & Jaupaj, A. (2025). The Impact of Digital Competencies on Students' Attitudes towards the Use of Information and Communication Technology. *WSEAS Transactions on Environment and Development*, 21, 714–728. <https://doi.org/10.37394/232015.2025.21.59>
- Silvia, D., Sari, M. S., Sekar, M., Rosidah, & Anjani, Y. (2021). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA KEDAI KOPI "DIPPA COFFE". *ANDASIH Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 1–6.
- Siregar, K., Panjaitan, M. I., Harmady Tamba, R. L., Siagian, E. R., Karo, S. K., & Darma, S. M. (2025). Pelatihan Desain Website Sederhana Menggunakan WordPress untuk Siswa SMK 1 Parulian under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0). <https://jurnal.devitara.or.id/index.php/abdimas>
- Zulistiani, V., & Khoiri, N. (2020). *International Journal of Current Science Research and Review Digital Technology-Based Curriculum Development Management: Implications For Student Graduation Competencies in The Industrial Era 5.0*. <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/V8-i10-09>